

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN PROVIDER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2015 – 2018**

Drs. Ec. Tamadoy Thamrin, MM

Dosen S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

**ABSTRACT**

*The financial performance from this study are represented by current ratio, return on equity, price earning ratio, debt to equity ratio, and earning per share. This study is used to determine the effect of this five variables on stock prices. The methods use for this study to determine the sample is purposive sampling. The data taken from provider companies in Indonesia Stock Exchange and the data are in a form of annual financial reports of the company in 2015-2018. The outcome of the research show that return on equity, debt equity ratio, and earning per share are have positive affect on stock prices, while current ratio and price earning ratio affect on stock prices are not significant.*

**Keywords:** *Stock Prices, Current Ratio, Return On Equity, Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, and Earning per Share*

**ABSTRACT**

Kinerja keuangan pada penelitian di wakili oleh *current ratio, return on equity, price earning ratio, debt to equity ratio, dan earning per share*. Penelitian ini digunakan untuk meneliti pengaruh dari kelima variabel ini terhadap harga saham. Metode yang digunakan untuk menentukan sample dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling. Data diambil dari perusahaan provider yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data berupa laporan keuangan tahunan milik perusahaan pada tahun 2015-2018. Hasil dari penelitian ini adalah *return on equity, debt equity ratio, dan earning per share* memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham, sedangkan *current ratio* dan *price earning ratio* memiliki pengaruh yang tidak signifikan.

**Kata Kunci:** *Harga Saham, Current Ratio, Return On Equity, Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Earning per Share*

## 1. Pendahuluan

Pasar modal merupakan salah satu tempat untuk melakukan investasi yaitu dimana tempat diperjualbelikannya berbagai instrumen keuangan (Darmadji & Fakhrudin, 2012: 1). Seperti yang diketahui saham merupakan salah satu bentuk dari instrumen keuangan yang diperjualbelikan di pasar modal sehingga saham memiliki resiko yang cukup besar. Oleh karena itu perlu ketelitian yang tinggi dalam menilai investasi saham dengan mempertimbangkan berbagai informasi (Yuliyanti, 2014). Menurut Tjipjono dan Hendy (2018: 5) saham adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam perusahaan. Saham berwujud kertas yang menjelaskan bahwa pemilik kertas ini adalah pemegang saham. Kepemilikan suatu saham itu dibagi berdasarkan berapa modal yang diberikan oleh investor tersebut terhadap perusahaan (Darmadji & Fakhrudin, 2012).

Investor sebelum memilih sebuah perusahaan untuk menanamkan atau berinvestasi pada saham perusahaan tersebut melakukan penilaian terlebih dahulu terhadap perusahaan yang dituju (Hidayat & Topowijono, 2018). Penilaian yang dilakukan oleh para investor ini bertujuan agar penilaian dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Investor juga melihat bagaimana masa depan perusahaan tersebut. Jika perusahaan di nilai masa depan nya kurang baik maka investor memilih untuk tidak menanam atau berinvestasi pada saham perusahaan tersebut. Oleh karena investor pasti ingin mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang (Hidayat & Topowijono, 2018).

Menurut Syamsuddin (2011: 37) penilaian perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan. Analisa keuangan merupakan perhitungan ratio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan di masa depan. Analisa keadaan keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara tetapi pengukuran ratio merupakan cara yang paling sering digunakan karena hasilnya akan memberikan pengukuran relatif dari operasi perusahaan (Syamsuddin, 2011).

Cara menganalisis rasio yang dapat digunakan adalah analisis horizontal yaitu membandingkan rasio perusahaan dari tahun-tahun lalu. Rasio keuangan yang dapat digunakan untuk melakukan analisis adalah berbagai rasio seperti *current ratio*, *return on equity*, *earning per share*, *debt equity ratio*, dan *price earning ratio* (Margaretha, 2011: 24).

Kinerja saham perusahaan telekomunikasi kompak menurun pada enam bulan terakhir. Rata-rata perusahaan telekomunikasi paling tidak empat perusahaan mengalami penurunan sebanyak 10,77% dan dalam setahun terakhir tersebut rata-rata harga saham sudah melemah 7,89%. Harga saham perusahaan PT telekomunikasi Indonesia Tbk misalnya mengalami penurunan sebesar 15,27%. (Putri, 2018)

Terdapat berbagai rasio yang mempengaruhi harga saham berdasarkan penelitian terdahulu. Menurut hasil penelitian milik Hidayat & Topowijono (2018) *Earning per share* dan *Price earning ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Menurut hasil penelitian milik Putra, dkk. (2013) *current ratio* dan *return equity* memiliki pengaruh terhadap harga saham. Menurut hasil penelitian milik Rani & Diantini (2015) *debt to equity ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Dalam penelitian ini akan digunakan rasio *current ratio*, *return on equity*, *debt to equity ratio*, *earning per share*, dan *price earning ratio* sebagai alat ukur kinerja keuangan. Dengan demikian maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Provider Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018"

## 2. LANDASAN TEORI

## **Teori Signal**

Teori yang digunakan dalam menjelaskan pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham adalah teori sinyal (*signaling theory*). *Theory signalling* berkaitan dengan ketersediaan informasi (Utami, 2020). Teori signal memiliki hubungan yang kuat dengan informasi laporan keuangan.

## **Harga Saham**

Saham adalah tanda keikutsertaan dalam pemodalahan perusahaan dan mempunyai hak atas sebagian kekayaan perusahaan tersebut dan jumlahnya sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham. Harga saham dipengaruhi oleh banyak hal diantaranya adalah kinerja keuangan, kurs, tingkat suku bunga, tingkat inflasi dan faktor ekonomi lainnya, penawaran dan permintaan, volatilitas harga saham, volume perdagangan dan lain sebagainya (Yuliyanti, 2014).

## **Kinerja Keuangan**

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2012) kinerja keuangan menunjukkan keefektifan manajemen perusahaan dalam memfungsikan dan memberdayakan segala unsur yang ada diperusahaan (Hidayat & Topowijono., 2018).

## **Hipotesis**

H<sub>1</sub>: *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan provider.

H<sub>2</sub>: *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan provider.

H<sub>3</sub>: *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan provider.

H<sub>4</sub>: *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan provider.

H<sub>5</sub>: *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan provider.

## **3. METODE PENELITIAN**

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah perusahaan provider yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel yang diteliti merupakan variabel independen (*current ratio, return on equity, debt to equity ratio, earning per share, dan price earning ratio*) dan variabel dependen (harga saham). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif dengan analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan provider yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah sample sebanyak 5 didapat melalui metode purposive sampling, dengan kriteria Perusahaan provider yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015–2018, Perusahaan Provider yang menerbitkan laporan keuangan tahunan pada tahun 2015–2018, Perusahaan Provider yang memberikan data yang diperlukan untuk penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan meneliti data melalui laporan keuangan tahunan milik perusahaan provider yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Alat bantu analisis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan SPSS. Sebelum model regresi linear berganda digunakan, dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Asumsi-asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

## **4. Hasil dan Pembahasan**

### **Pengujian Hipotesis**

#### **Pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham**

Pengujian hipotesis pertama adalah *current ratio* memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan provider tahun 2015-2018. Hasil pengujian menyatakan bahwa *current ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan provider tahun 2015-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t hitung -0,402 dan signifikansi 0,694 sehingga nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga tidak terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan dari variabel *current ratio* (CR) terhadap harga saham.

Hasil dari penelitian ini didukung oleh hasil penelitian milik Hidayat & Topowijono (2018) yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan hal ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pertama ditolak artinya *current ratio* tidak mempengaruhi harga saham perusahaan provider tahun 2015-2018.

### **Pengaruh *return on equity* terhadap harga saham**

Pengujian hipotesis kedua adalah *return on equity* memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan provider tahun 2015-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *t* hitung 4,311 dan signifikansi 0,001 sehingga nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan dari variabel *return on equity* (ROE) terhadap harga saham. Nilai koefisien regresi 105,528 menunjukkan adanya pengaruh yang positif artinya semakin tinggi *return on equity* (ROE) maka harga saham akan semakin tinggi begitu pula sebaliknya. Nilai koefisien ini juga mengartikan harga saham akan meningkat sebesar 105,528 satuan setiap kenaikan satu-satuan dari *return on equity* (ROE).

Hasil Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian milik Aldiansyah (2013) yang menyatakan bahwa *Return on Equity* memiliki pengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hal ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pertama diterima artinya *return on equity* mempengaruhi harga saham perusahaan provider tahun 2015-2018.

### **Pengaruh *price earning ratio* terhadap harga saham**

Pengujian hipotesis ketiga adalah *price earning ratio* memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan provider tahun 2015-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *t* hitung -1,946 dan signifikansi 0,072 sehingga nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga tidak terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan dari variabel *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham.

Hasil ini tidak didukung oleh hasil penelitian terdahulu milik Hidayat & Topowijono (2018) yang menyatakan bahwa *price earning ratio* memiliki pengaruh terhadap harga saham dan Hasil penelitian ini juga tidak didukung oleh hasil penelitian milik Yulianti (2014) yang menyatakan bahwa *price earning ratio* memiliki pengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hal ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis ketiga ditolak artinya *price earning ratio* tidak mempengaruhi harga saham perusahaan provider tahun 2015-2018.

### **Pengaruh *debt equity ratio* terhadap harga saham**

Pengujian hipotesis keempat adalah *debt equity ratio* memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan provider tahun 2015-2018. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa nilai *t* hitung 4,584 dan signifikansi 0,000 sehingga nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan dari variabel *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham. Nilai koefisien regresi 1661,098 menunjukkan adanya pengaruh yang positif artinya semakin tinggi *Debt Equity Ratio* (DER) maka harga saham akan semakin tinggi begitu pula sebaliknya. Nilai koefisien ini juga mengartikan harga saham akan meningkat sebesar 1661,098 satuan setiap kenaikan satu-satuan dari *Debt Equity Ratio* (DER). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *debt equity ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian milik Alfiah & Diyani (2018) yang menyatakan bahwa *debt equity ratio* memiliki pengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hal ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis keempat diterima artinya *debt equity ratio* mempengaruhi harga saham perusahaan provider tahun 2015-2018.

### **Pengaruh *earning per share* terhadap harga saham**

Pengujian hipotesis kelima adalah *earning per share* memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan provider tahun 2015-2018. Hasil penelitian menyatakan bahwa nilai *t* hitung 2,831 dan signifikansi 0,013 sehingga nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan dari variabel *Earning Per Share*

(EPS) terhadap harga saham. Nilai koefisien regresi 7,827 menunjukkan adanya pengaruh yang positif artinya semakin tinggi Earning Per Share (EPS) maka harga saham akan semakin tinggi begitu pula sebaliknya. Nilai koefisien ini juga mengartikan harga saham akan meningkat sebesar 7,827 satuan setiap kenaikan satu-satuan dari Earning Per Share (EPS).

Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian milik penulis Hidayat & Topowijono (2018) yang menyatakan bahwa Earning per share memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dan hasil dari penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian milik Yuliyanti (2014) yang menyatakan bahwa earning per share memiliki pengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hal ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis kelima diterima artinya earning per share memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan provider tahun 2015-2018.

## 5. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian ini adalah *return on equity*, *debt equity ratio*, dan *earning per share* memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham, sedangkan *current ratio* dan *price earning ratio* memiliki pengaruh yang tidak signifikan.

Berdasarkan penelitian diatas maka penulis dapat memberikan saran yaitu peneliti selanjutnya yang akan menggunakan topik berikut ada baiknya menggunakan perusahaan yang lebih banyak dari penelitian ini dan peneliti yang akan menggunakan topik berikut dapat menggunakan variabel-variabel lain yang memiliki hubungan dengan topik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, N., & Diyani, L. A. (2018). PENGARUH ROE DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR PERDAGANGAN ECERAN. *Jurnal Bisnis Terapan*. <https://doi.org/10.24123/jbt.v1i02.794>
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. (2012). Pasar Modal Di Indonesia. *Salemba Empat*.
- Hidayat, D., & Topowijono. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Margaretha, F. (2011). *Manajemen Keuangan Untuk Manajer NonKeuangan*. Penerbit Erlangga.
- Rani, K., & Diantini, N. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Dalam Indeks Lq45 Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(6).
- Syamsuddin, L. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengembaian Keputusan. *Jurnal Administrasih Bisnis*.
- Yuliyanti, L. (2014). Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Automotif and Component di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.24815/jdab.v1i1.3554>